

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada CV. ARQ-Desain yang bertempat di Jl. M. Praja Kel. Namosain Kota Kupang dan penelitian ini dilakukan dari bulan September 2023 sampai Oktober 2023.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif dengan tipe kuantitatif deskriptif yaitu dengan memberikan penjelasan teori atas penghitungan Pajak penghasilan badan berdasarkan aturan pajak terbaru. Pada CV. ARQ Desain yaitu pada saat sebelum dan sesudahnya diterapkannya metode perencanaan pajak. Meskipun dalam penelitian ini, data angka sangat dominan tetapi data tersebut hanya sebagai alat bantu dalam memberikan penjelasan secara teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang berisi tentang data CV. ARQ Desain, dimana data-data tersebut juga memuat data-data laporan laba rugi. Data-data tersebut akan diolah oleh penulis dalam melakukan perhitungan perencanaan pajak (*tax planning*) dengan menggunakan aturan pajak terbaru. Selain data-data tersebut, peneliti juga akan menambah literatur terkait dengan aturan perpajakan terbaru beserta buku-buku yang terkait dengan perencanaan pajak.

### 3.2.2 Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain (Sugiyono, 2018: 104).

Dalam penelitian ini data primer diperoleh lewat wawancara dengan pihak pengelola bagian keuangan di objek pajak yang bersangkutan dan observasi langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dilakukan untuk memperoleh data primer mengenai pengelolaan PPh Badan Perusahaan (CV).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada dokumen-dokumen berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen atau arsip, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya (Nazir, Moh ,2014). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen data *soft file*, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan PPh Badan Perusahaan (CV).

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang digunakan dalam penelitian dan pengukuran untuk menjelaskan secara spesifik bagaimana suatu variabel atau konsep akan diukur atau diamati. Dalam definisi operasional, konsep abstrak yang sulit diukur atau diamati diubah menjadi variabel yang dapat diukur dan diamati dengan cara tertentu. Definisi operasional juga dapat memastikan bahwa pengukuran variabel tersebut dilakukan dengan cara yang konsisten dan dapat direplikasi orang lain. (Nazir, Moh, 2014)

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Tax Planning	<i>Tax Planning</i> adalah usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efisien. Tujuan utama <i>tax planning</i> adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimal (Pohan, 2016 :14)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menganalisis informasi yang ada.</li><li>2. Membuat suatu model atau lebih rencana kemungkinan besarnya pajak.</li><li>3. Mengevaluasi pelaksanaan rencana pajak.</li><li>4. Mencari kelemahan dan kemudian memperbaiki kembali rencana pajak.</li><li>5. Memutakhirkan rencana pajak.</li></ol>
PPh Badan	Pajak Penghasilan Badan (PPh) Badan adalah pajak yang dikenakan kepada badan usaha atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak. Andi (2015: 2).	Realisasi penerimaan pajak penghasilan badan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menjelaskan mengenai data untuk variable perencanaan pajak dalam perhitungan pajak penghasilan badan untuk menghemat pembayaran pajak penghasilan badan (Mardiasmo, 2016).

Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data yang diperlukan :
  - a. Laporan Laba Rugi CV ARQ Desain Tahun 2019 dan Tahun 2022
  - b. Melakukan analisis terhadap tariff PPh Pasal 25
  - c. Peraturan perpajakan menurut Undang-Undang 36 Tahun 2008 yang telah diamandemenkan menjadi Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan No.7 Tahun 2021
  - d. Pelaksanaan Pajak Penghasilan Badan pada CV ARQ Desain
2. Menghitung dan memaksimalkan biaya yang legal atau dapat dikurangkan menurut peraturan perpajakan
3. Melakukan perhitungan besarnya penghematan pajak sebelum dan sesudah *tax planning* dilakukan pada CV ARQ Desain.
4. Membandingkan perhitungan penghematan pajak sebelum dan sesudah menerapkan *tax planning* pada CV ARQ Desain.

#### 3.5.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi

periode 2019-2021. Data tersebut selanjutnya dianalisis. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi sebagai langkah awal, dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang *tax planning* yang akan diterapkan pada CV. ARQ Desain sesuai dengan Undang-Undang perpajakan yang berlaku, berikutnya adalah dokumentasi dalam langkah terakhir ini peneliti akan mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada dalam tempat penelitian sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

### **3.5.2 Data Reduction (Reduksi data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas tentang sesuatu yang diteliti. (Sugiyono, 2018) Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh banyak dan berbeda. Kemudian peneliti mereduksi data dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan berupa laporan laba rugi. Kemudian komponen-komponen yang direduksi yaitu berupa, laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal.

### **3.5.3 Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data dilakukan setelah tahap reduksi. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. *Display* data memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan

sejumlah data berupa data dan analisis perhitungan laporan laba rugi komersial CV. ARQ Desain periode 2019 dan 2020, data perhitungan laporan laba rugi Fiskal CV. ARQ periode 2019 dan 2020, laporan laba rugi fiskal setelah *Tax Planning* CV. ARQ Desain periode 2019 dan 2020 dan data perhitungan laba rugi setelah diterapkannya *Tax Planning* periode 2019 dan 2020.

#### **3.5.4 *Concluding Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)**

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal masih bersifat sementara. Simpulan ini akan berubah bila ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat selama proses pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka simpulan yang dikemukakan di awal merupakan simpulan yang kredibel. Dalam penarikan kesimpulan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.